

Implikasi Analisis Kontrastif Kata Kerja Aktif - Pasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa

Siti Sulaikho¹⁾, Lailatul Mathoriyah²⁾

*^{1),2)}Prodi PBA Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
Jln. Garuda No. 09 Tambakberas Jombang
Email : ikho.zul@unwaha.ac.id*

Abstrak . Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implikasi analisis kontrastif kata kerja aktif-pasif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Data penelitian diperoleh melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap pemahaman kata kerja aktif - pasif dalam bahasa Arab setelah dibandingkan dengan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia. Peningkatan ini diketahui berdasarkan nilai pre-test dan post-test. Sebelum dilakukan analisis kontrastif, diperoleh nilai rata-rata mahasiswa sebesar 58,5. Setelah dilakukan analisis kontrastif, nilai rata-rata mahasiswa meningkat menjadi 86,6.

Kata kunci : kontrastif, kata kerja, aktif, pasif

1. Pendahuluan

Penguasaan bahasa kedua atau bahasa target dapat melalui dua cara, yaitu pemerolehan bahasa dan pembelajaran bahasa. Dalam pemerolehan, bahasa dikuasai dengan tidak disadari dan bersifat alamiah. Berbeda dengan pemerolehan, pembelajaran bahasa merupakan usaha yang disadari untuk mengetahui tentang suatu bahasa.

Pemerolehan bahasa merupakan hasil dari komunikasi praktis yang dilakukan secara aktif, sedangkan pembelajaran bahasa bertujuan untuk menguasai kaidah-kaidah kebahasaan secara mendalam (Pringgawidagda, 2002). Kaidah bahasa yg dimaksud diantaranya adalah kajian morfologi suatu bahasa.

Morfologi mengkaji tentang struktur kata sebelum menjadi kalimat (Lyons, 1995). Dalam bahasa Arab, morfologi disebut sebagai *şaraf*. Satu kata dalam bahasa Arab, dapat berubah menjadi 8 hingga 12 bentuk yang berbeda. Perubahan-perubahan bentuk ini memberikan arti yang berbeda pula.

Dalam bahasa Arab, kata kerja dibagi menjadi tiga, yaitu kata kerja yang menunjukkan masa lalu, masa sekarang, dan masa datang. Ketiga kata kerja ini adalah bagian dari 12 bentuk kata dalam *şaraf*. Dilihat dari segi objek, kata kerja dalam bahasa Arab terbagi menjadi aktif dan pasif, sebagaimana kata kerja dalam bahasa Indonesia.

Salah satu upaya untuk mempermudah dalam mempelajari kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab adalah membandingkannya dengan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia. Proses memperbandingkan inilah yang dimaksud dengan analisis kontrastif.

Kontrastif merupakan pisau analisis untuk memperbandingkan dua bahasa atau lebih (Nurbayan, 2010). Dua bahasa yang dimaksud di sini kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab dan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia..

Pada prosesnya, akan ditemukan keserupaan dan perbedaan kaidah antar kedua bahasa. Keserupaan kaidah ini lah, yang akan mempermudah dalam menguasai bahasa target (Mu'in, 2004). Karena itu pendekatan kontrastif dipilih dalam penelitian ini supaya dapat menemukan cara untuk mempermudah dalam mempelajari kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implikasi analisis kontrastif kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Tujuannya untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab setelah dibandingkan dengan kata kerja aktif-pasif bahasa Indonesia.

Subjek penelitian adalah 35 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang tahun ajaran 2018. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan mahasiswa dalam mempelajari kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa terhadap kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab.

Tes berupa pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah mempelajari kata kerja aktif-pasif bahasa Arab yang belum dibandingkan dengan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia. Sedangkan post-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah mempelajari kata kerja aktif-pasif bahasa Arab yang telah dibandingkan dengan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia.

Dokumentasi berupa gambar-gambar saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

2. Pembahasan

2.1. Fi'il Lāzim dan Fi'il Muta'addi

Berdasarkan objek, kata kerja dalam bahasa Arab terbagi menjadi dua, yaitu fi'il lāzim dan fi'il muta'addi. Fi'il lāzim adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek, sementara fi'il muta'addi adalah kata kerja yang membutuhkan objek (Al-Ghulayaini, 2006).

الفِعْلُ إِمَّا لَازِمٌ وَإِمَّا مُتَعَدٍّ.
فَاللَّازِمُ مَا لَا يَتَجَاوَزُ إِلَى مَفْعُولٍ بِهِ، بَلْ وَقَعَ فِي نَفْسِ الْفَاعِلِ.
وَالْمُتَعَدِّي مَا يَتَجَاوَزُ إِلَى مَفْعُولٍ بِهِ.

Cara mudah untuk membedakan antara fi'il lāzim dan fi'il muta'addi, yaitu:

وَقِيلَ فِي مَعْرِفَةِ الْمُتَعَدِّي وَاللَّازِمِ ضَابِطَةٌ،
وَهِيَ أَنَّ مَا يُفْعَلُ بِجَمِيعِ الْبَدَنِ فَهُوَ لَازِمٌ،
وَمَا يُفْعَلُ بِعَضْوٍ وَاحِدٍ أَوْ قَلْبٍ أَوْ حَسٍّ فَهُوَ مُتَعَدٍّ.

Terdapat standar untuk menentukan fi'il lāzim dan muta'addi. Apabila menunjukkan kata kerja yang dilakukan oleh seluruh badan, maka termasuk fi'il lāzim. Dan apabila menunjukkan kata kerja yang hanya dilakukan oleh sebagian anggota tubuh, menunjukkan perasaan hati, atau panca indra, maka termasuk fi'il muta'addi.

2.2. Kata Kerja Aktif dan Kata Kerja Pasif

Kata kerja atau verba dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti kata yang menggambarkan proses, perbuatan, atau keadaan, kata kerja. Jadi, verba aktif adalah kata kerja yang

subyeknya berperan sebagai pelaku. Pada umumnya, kata kerja aktif memiliki awalan me-, dan ber-, sedangkan kata kerja pasif mendapat imbuhan di-.

Contoh kata kerja aktif :

me + goreng = menggoreng

Ibu *menggoreng* ikan hasil memancing

Contoh kata kerja pasif :

di - goreng = digoreng

Ikan hasil memancing, *digoreng* oleh ibu

2.3. Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini dimulai dengan penyebaran angket kepada 35 mahasiswa untuk mengetahui permasalahan dalam mempelajari kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab dan kebutuhan akan pengembangan sumber belajar kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab.

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Respon Mahasiswa Terhadap Permasalahan Mempelajari Kata Kerja Aktif-Pasif Dalam Bahasa Arab.

Pernyataan	Frekuensi	%
Sulit membedakan istilah-istilah yang terdapat dalam morfologi bahasa Arab	8	22,9%
Contoh yang digunakan selalu sama pada setiap pembahasan sehingga membingungkan	5	14,3%
Sulit mencari contoh selain yang sudah dijelaskan	6	17,1%
Satu kata dapat berubah menjadi banyak bentuk lainnya	3	8,6%
Tidak mengetahui maksud dari setiap perubahan kata	5	14,3%
Sulit menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehingga tidak mudah dipahami	4	11,4%
Sulit mendapatkan sumber belajar yang mudah dipahami	4	11,4%
Total	35	100%

Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Respon Mahasiswa Terhadap Kebutuhan Sumber Belajar Kata Kerja Aktif-Pasif Bahasa Arab.

Pernyataan	Frekuensi	%
1 - Sangat Tidak Setuju	0	0
2 - Tidak Setuju	0	0
3 - Setuju	12	34,3
4 - Sangat Setuju	23	65,7
Total	35	100%

Respon mahasiswa menyatakan bahwa 34,3% setuju akan kebutuhan terhadap pengembangan sumber belajar kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab, sedangkan 65,7% lainnya menyatakan sangat setuju.

Data selanjutnya yang diambil adalah pre-test dari 35 mahasiswa PBA di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah setelah mempelajari kata kerja aktif-pasif bahasa Arab yang belum dibandingkan dengan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia. Data ini akan disinkronkan langsung dengan pedoman penilaian akademik yang berlaku di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Tabel 3 : Pedoman Penilaian Akademik

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
86 - 100	A	Lulus
81 - 85	A-	Lulus
76 - 80	B+	Lulus
71 - 75	B	Lulus
66 - 70	B-	Lulus
61 - 65	C+	Lulus
56 - 60	C	Lulus
51 - 55	C-	Tidak Lulus
<50	D	Tidak Lulus

Tabel 4 : Distribusi Nilai Pre-Test Mahasiswa

Nilai Huruf	Frekuensi	%
A	0	0
A-	0	0
B+	0	0
B	1	2,9 %
B-	6	17,1 %
C+	5	14,3 %
C	11	31,4 %
C-	2	5,7 %
D	10	28,6 %
Total	35	100 %

Data di atas menunjukkan bahwa nilai pre-test yang didapat adalah nilai B sebanyak 2,9%, nilai B- sebanyak 17,1%, nilai C+ sebanyak 14,3%, nilai C sebanyak 31,4%, nilai C- sebanyak 2%, dan nilai D sebanyak 28,6%.

Data selanjutnya yang diambil adalah post-test dari 35 mahasiswa PBA di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah setelah mempelajari kata kerja aktif-pasif bahasa Arab yang telah dibandingkan dengan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia. Data ini akan disinkronkan langsung dengan pedoman penilaian akademik yang berlaku di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Tabel 5 : Distribusi Nilai Post-Test Mahasiswa

Nilai Huruf	Frekuensi	%
A	20	57,1 %
A-	6	17,1 %
B+	6	17,1 %
B	1	2,9 %
B-	1	2,9 %
C+	1	2,9 %
C	0	0
C-	0	0
D	0	0
Total	35	100%

Data di atas menunjukkan bahwa nilai post-test yang didapat adalah nilai A sebanyak 57,1%, nilai A- sebanyak 17,1%, nilai B+ sebanyak 17,1%, nilai B sebanyak 2,9%, nilai B- sebanyak 2,9%, dan nilai C+ sebanyak 2,9%.

Data berikutnya adalah perbandingan antara nilai pre-test dan nilai post-test mahasiswa PBA di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Tabel 6 : Distribusi Nilai Pre-Test dan Post-Test Mahasiswa

Mahasiswa	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test
1	66	88
2	76	98
3	52	80
4	62	98
5	59	76
6	58	80
7	76	98
8	74	96
9	52	86
10	68	84
11	60	92
12	56	88
13	48	84
14	64	90
15	66	94
16	58	78
17	62	82
18	60	90
19	38	72
20	46	78
21	20	68
22	68	94
23	68	96
24	74	98
25	58	88
26	42	82
27	48	84
28	52	92
29	54	94
30	64	88
31	69	98
32	58	64
33	46	82
34	58	78
35	68	92
Total	58.51428571	86.57142857

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 58,51 atau 58,51, dengan nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 20. Sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 86, 57 atau 86,6 dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 68.

Tabel 7 : Standar Deviasi Nilai Pre-Test dan Post-Test Mahasiswa

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	58.51	35	11.668	1.972
	PostTest	86.57	35	8.886	1.502

Standar deviasi dari pre-test adalah 11,668, sedangkan standar deviasi dari post-test adalah 8,886. Dengan demikian, pemahaman mahasiswa terhadap kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab mengalami peningkatan setelah dibandingkan dengan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia.

3.Simpulan

Persamaan dan perbedaan ditemukan setelah membandingkan antara kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Arab dan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia. Persamaan dan perbedaan ini dapat dijadikan acuan bagi pendidik untuk mempermudah proses pembelajaran.

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa setelah mempelajari kata kerja aktif-pasif yang telah dibandingkan dengan kata kerja aktif-pasif dalam bahasa Indonesia. Nilai rata-rata pre-test mereka adalah 58,51 atau 58,51 dan nilai rata-rata post-test adalah 86,57 atau 86,6.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih yang tidak terhingga kami sampaikan kepada Ristekdikti yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian. Kesempatan ini akan kami gunakan dengan sebaik-baiknya untuk memecahkan persoalan tentang kesulitan mempelajari morfologi bahasa Arab, sesuai dengan tema penelitian kami.

Daftar Pustaka

- [1]. Lyons, John. 1995. *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [2]. Mu'in, Abdul. Analisis Kontrasif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia: Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi. 2004. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- [3]. Musthofa Al-Ghulayaini. 2006. *Jāmi' Al-Durūs Al-Arabiyyah*. Bairut: Dar Al-Fikr.
- [4]. Nurbayan, Yayan. 2010. "Pengembangan Materi Ajar Balaghah Berbasis Pendekatan Kontrasif". *Jurnal Bahasa dan Seni*, edisi tahun 38 No. 1, Februari 2010, hlm 107-116.
- [5]. Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.